
SISTEM PENCATATAN BARANG MASUK DAN KELUAR PADA GUDANG PT. GERBANG NTB EMAS MATARAM

Eggi Rizki Pratama¹

Email: a0c020010@student.unram.ac.id

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Nurabiah²

Email: nurabiah@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Sistem pencatatan manual seringkali mengakibatkan ketidaksesuaian data stok, keterlambatan pengiriman barang, dan kerugian finansial, oleh karena itu, penerapan sistem pencatatan yang terintegrasi dan berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan penyusunan laporan magang ini adalah untuk mengetahui proses pencatatan Barang Masuk dan Keluar yang mencangkup dari awal barang datang ke distributor hingga pengecekan di sytem. Dalam kegiatan magang di PT. Gerbang NTB Emas Mataram dapat mengetahui menghitung sisa persediaan di gudang, Mmembut pengajuan Restock Barang, Melakukan Proses PO (Purchase Order) di distributor dan sistem, Melakukan penerimaan barang dari distributor, hingga Melakukan Packing dan pengiriman barang ke ke cabang outlate. Proses ini memungkinkan pencatatan yang lebih sistematis, mulai dari pengecekan stock hingga distribusi barang, sehingga meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat operasional gudang. Optimalkan sistem website dengan menambahkan fitur notifikasi stok rendah dan mengintegrasikan sistem antar devisi seperti pembelian, penjualan, dan akuntansi agar alur kerja lebih terpusat.

Kata Kunci: Sistem Pencatatan, Barang Masuk dan keluar

ABSTRACT

Manual recording systems often result in stock data discrepancies, delayed deliveries, and financial losses. Therefore, implementing an integrated, technology-based recording system is essential to meet these needs. The purpose of this internship report is to understand the process of recording incoming and outgoing goods, from the time the goods arrive at the distributor to the system check. During the internship at PT. Gerbang NTB Emas Mataram, students learned how to calculate remaining inventory in the warehouse, create restock requests, process purchase orders (Pos) at the distributor and the system, receive goods from the distributor, and pack and ship goods to branch outlets. This process allows for more systematic recording, from stock checking to distribution, minimizing manual errors and accelerating warehouse operations. Optimize the website system by adding a low stock notification feature and integrating systems across divisions such as purchasing, sales, and accounting for a more centralized workflow.

Keywords: Recording System, Incoming and Outgoing Goods

PENDAHULUAN

Manajemen logistik yang efisien menjadi faktor utama dalam mendukung operasional perusahaan. Sistem pencatatan barang masuk dan keluar berperan penting dalam memastikan

ketersediaan stok, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi. Menurut Gaspersz (2018), pencatatan yang baik membantu perusahaan mengelola stok secara optimal dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data akurat.

Di Indonesia, banyak perusahaan perdagangan dan distribusi masih menghadapi kendala akibat pencatatan manual yang menyebabkan ketidaksesuaian data stok dan keterlambatan pengiriman. Oleh karena itu, sistem pencatatan terintegrasi berbasis teknologi sangat dibutuhkan. PT. Gerbang NTB Emas Mataram, perusahaan perdagangan dan distribusi di Nusa Tenggara Barat, menghadapi tantangan serupa seiring meningkatnya volume transaksi hingga 20% pada 2023. Ketergantungan pada sistem manual di tengah peningkatan aktivitas distribusi menuntut efisiensi pencatatan barang agar tetap kompetitif.

Sistem pencatatan di gudang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian barang yang menjadi dasar pengelolaan inventaris dan pengambilan keputusan strategis. Ketidaktepatan pencatatan dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman, kerugian finansial, dan penurunan kepuasan pelanggan. Karena itu, penerapan sistem berbasis teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan menyediakan laporan real-time. Sebagai perusahaan yang berkomitmen mendukung pembangunan daerah NTB, PT. Gerbang NTB Emas berupaya meningkatkan efisiensi operasional melalui manajemen yang baik dan pencatatan barang yang tepat. Sistem ini tidak hanya memastikan kelancaran distribusi dan transparansi, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung ekonomi daerah. Berdasarkan informasi gambar grafik Nilai Persediaan stok Sweet A smart, dapat disimpulkan bahwa Jumlah HPP terbanyak tercapai di bulan September (1,381,570.25), sedangkan bagan sedikit di bulan Februari (3,188) untuk dibulan Januari – September 2024. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul tentang system pencatatan barang masuk dan keluar pada gudang PT. Gerbang NTB Emas Mataram.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks (Ridho, 2018). Untuk dapat mengetahui apakah segala sesuatu itu bisa dianggap sistem maka mesti mencakup lima unsur utama sebagai berikut:

- a. Adanya kumpulan objek
- b. Adanya hubungan atau interaksi antara unsur – unsur atau elemen – elemen
- c. Terdapat sesuatu yang mengikat unsur – unsur tersebut menjadi suatu kesatuan
- d. Berada pada suatu lingkungan yang utuh dan kompleks
- e. Terdapat tujuan sebagai hasil akhirnya (Ridho, 2018)

Menurut Ridho (2018), sistem memiliki delapan ciri utama:

1. **Komponen Sistem** – Terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. **Batasan Sistem (Boundary)** – Menentukan batas antara sistem dengan lingkungan luarnya serta ruang lingkup sistem.
3. **Lingkungan Luar Sistem** – Faktor di luar batas sistem yang dapat memengaruhi operasional, baik secara positif maupun negatif.
4. **Penghubung Sistem (Interface)** – Media yang mengalirkan sumber daya antar subsistem; output satu subsistem menjadi input bagi yang lain.

5. **Masukan Sistem (Input)** – Energi yang dimasukkan ke dalam sistem, berupa *maintenance input* untuk menjaga operasi dan *signal input* untuk diproses menjadi keluaran.
6. **Keluaran Sistem (Output)** – Hasil olahan energi yang dapat berupa produk bermanfaat atau sisa buangan.
7. **Pengolah Sistem (Process)** – Bagian yang mengubah input menjadi output, misalnya sistem produksi atau akuntansi.
8. **Sasaran Sistem (Goal)** – Tujuan yang menentukan jenis input dan output yang dibutuhkan sistem.

Pencatatan

Pencatatan adalah suatu catatan harian yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan terhadap transaksi melalui cara yang sistematis dan teratur serta terjadi secara berulang-ulang.

Menurut Amilin (2015:22) ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu basis kas dan basis akrual:

1. **Basis Kas (Cash Basis)** Pengakuan pendapatan pada cash basis adalah pada saat perusahaan menerima pembayaran secara kas. Dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai hak untuk menagih.
2. **Basis Akrual** Pada dasar akrual ini, pendapatan diakui saat diperoleh dan saat direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. Pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan. Jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Menurut buku yang berjudul “Dasar Akuntansi “ yang ditulis oleh Ely S dan Sri Dewi A , Proses pencatatan jurnal dilakukan sebagai berikut :

1. untuk memudahkan pencarian dikemudian hari maka setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi
2. tahun,bulan,tanggal dicantumkan sekali saja pada baris paling atas
3. nama perkiraan yang didebet dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom keterangan, nilai uangnya dicatat dalam kolom debet begitupun sebaliknya untuk yang kredit
4. penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal
5. kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar
6. nomor bukti transaksi dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom nomor bukti

Barang Masuk dan Keluar

Menurut Feni Diah Pratiwi (2018) Barang masuk merujuk pada proses atau kegiatan yang melibatkan penerimaan atau kedatangan barang ke dalam suatu organisasi, perusahaan, atau entitas. Barang masuk terjadi ketika barang-barang tersebut tiba atau diterima dari pihak eksternal, seperti pemasok atau vendor. Proses barang masuk biasanya mencakup aktivitas

seperti penerimaan fisik barang, pemeriksaan kualitas, pencatatan inventaris, dan penyimpanan. Tujuan utama dari proses barang masuk adalah untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan pesanan yang dilakukan, dalam kondisi yang baik, dan kualitasnya memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, proses barang masuk juga melibatkan pencatatan data yang akurat terkait jumlah, jenis, dan atribut lainnya mengenai barang yang diterima, yang akan digunakan untuk pengelolaan inventaris dan keperluan akuntansi.

Barang keluar merujuk pada proses atau kegiatan yang melibatkan pengeluaran atau pengiriman barang dari suatu organisasi, perusahaan, atau entitas kepada pihak eksternal. Barang keluar terjadi ketika barang-barang tersebut dikeluarkan dari gudang atau inventaris dan diserahkan kepada pelanggan, distributor, atau pihak lain yang membutuhkannya. Proses barang keluar melibatkan aktivitas seperti pengambilan barang dari inventaris, pengepakan, pelabelan, pengecekan kualitas, dan pengiriman. Tujuan utama dari proses barang keluar adalah untuk memastikan bahwa barang yang dikeluarkan sesuai dengan pesanan yang dibuat oleh pelanggan atau pihak yang membutuhkannya. Proses ini juga mencakup pencatatan data terkait jumlah, jenis, dan atribut lainnya mengenai barang yang dikeluarkan, yang akan digunakan untuk mengelola inventaris, pengiriman, dan keperluan akuntansi.

METODE

Penulisan ini disusun dengan pendekatan deskriptif naratif yaitu metode analisis yang berfokus pada penggambaran objek berdasarkan narasi atau cerita yang dibentuk dari pengalaman subjek atau penulis. Magang dilakukan selama 4 (Empat) bulan, terhitung tanggal 3 September 2024 sampai dengan 19 Desember 2024. Waktu magang disesuaikan dengan jam kerja yang ada pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram yaitu dimulai dari sejak pukul 08.00-17.00

Dalam pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di Devisi Perdagangan Umum, yaitu bagian SCM (*supply Chain Management*) khususnya pada unit menghitung sisa persediaan di gudang. Tugas utama penulis mencakup pengelolaan dan pencatatan seluruh aktivitas mendata barang, serta membuat surat return dan melakukan return ke vendor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

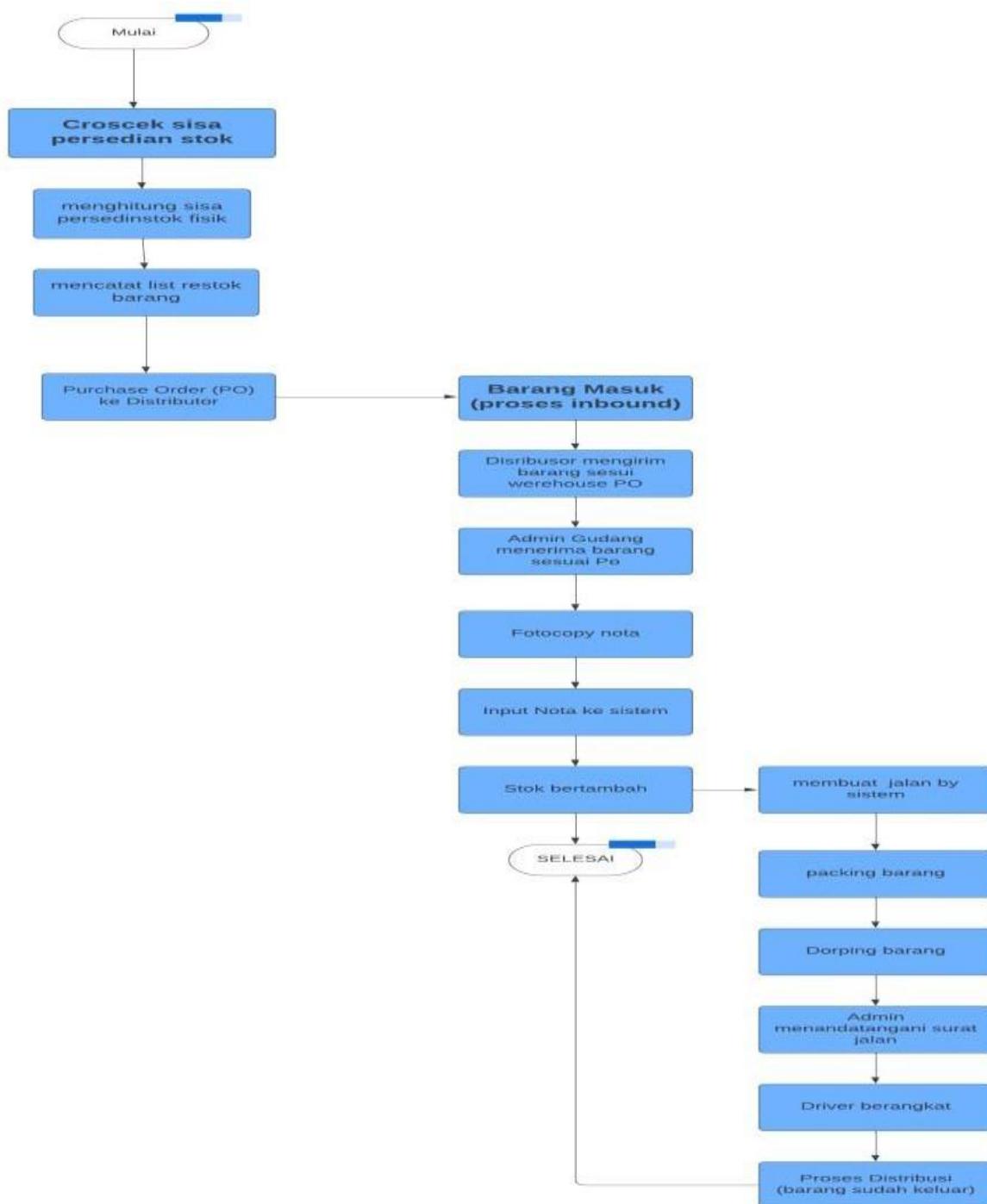
Pada tahun 1961 Induk Pande Besi Lombok berubah menjadi Perusahaan Negara Perindustrian Rakyat (PNPR) "Wisaya Yasa". Delapan tahun setelahnya tepat tahun 1969 berubah nama menjadi Perusahaan Daerah Tingkat 1 Unit Logam. Pada tahun 1980 perusahaan ini kembali berubah nama menjadi PD Wisaya Yasa dengan berstatus otonomi.

Pada tahun 2007 berdasarkan PERDA No. 2 Th 2007 dari PD Wisaya Yasa berubah nama menjadi PT. Gerbang NTB Emas sampai sekarang. Perusahaan telah bertahan selama lebih dari 60 tahun, menunjukkan ketangguhan dan kemampuannya beradaptasi.

Sistem Pencatatan Barang Masuk dan keluar di PT Gerbang NTB Emas Mataram

Flowchart Alur Penggunaan Website untuk pencatatan Barang Masuk dan Keluar pada PT. Gerbang NTB Emas Mataram

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang di PT. Gerbang NTB Emas Mataram, sistem pencatatan barang masuk dan keluar telah diimplementasikan melalui penggunaan website. Berikut adalah alur proses yang dilakukan melalui website dalam mencatat barang masuk (inbound) dan barang keluar (outbound).



Gambar Flowchart Alur pencatatan barang masuk dan keluar

1. Proses Barang Masuk (Inbound)

Proses barang masuk dimulai dari pengecekan stok hingga menambah stok di gudang. Langkah-langkahnya adalah:

1. Croscek Sisa Persediaan Stok

- Menghitung sisa persediaan stok fisik.
- Mencatat daftar barang yang perlu di-restock.

2. Purchase Order (PO)
 - Mengirimkan *Purchase Order* (PO) ke distributor.
3. Barang Masuk ke Gudang
Setelah distributor menerima PO, barang akan dikirimkan ke gudang. Langkah-langkahnya meliputi:
 - Distribusi mengirimkan barang yang sesuai dengan PO.
 - Admin Gudang menerima barang dan mencocokkan jumlah barang dengan nota pengiriman.
 - Fotokopi Nota sebagai arsip pendukung.
 - Input Nota ke Sistem untuk pembaruan data stok.
 - Stok Bertambah setelah proses input selesai.
 - Selesai untuk proses inbound.

2. Proses Barang Keluar (Outbound)

Proses barang keluar berkaitan dengan distribusi barang yang telah tersedia di gudang. Berikut langkah-langkahnya:

1. Membuat Surat Jalan di Sistem
Sistem akan membuat surat jalan untuk proses pengiriman.
Packing Barang
Proses pengepakan barang agar siap untuk dikirim.
2. Doping Barang
Persiapan akhir barang sebelum keberangkatan.
3. Admin Menandatangani Surat Jalan
Surat jalan ditandatangani sebagai tanda validasi pengiriman barang.
4. Driver Berangkat
Barang diantar oleh driver ke tujuan pengiriman.
5. Proses Distribusi (Barang Sudah Keluar)
Setelah barang dikirim, proses distribusi dianggap selesai.

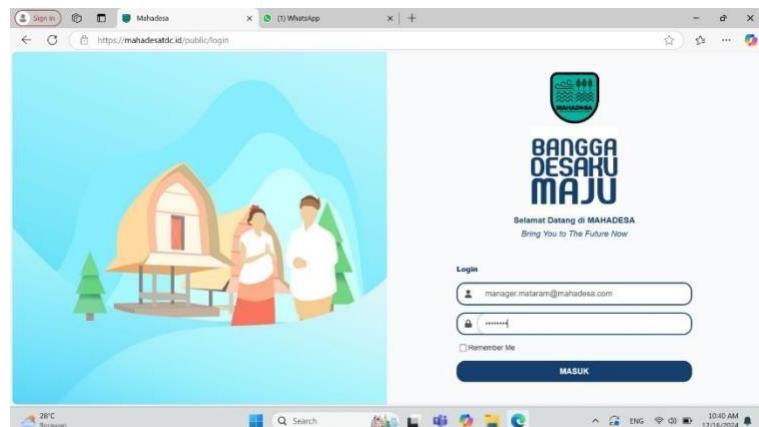
Sistem Pencatatan Barang Masuk dan keluar di PT. Gerbang NTB Emas Mataram

1. Barang Masuk
 - a. Barang datang dari distributor, cek nota dengan sesuai barangnya



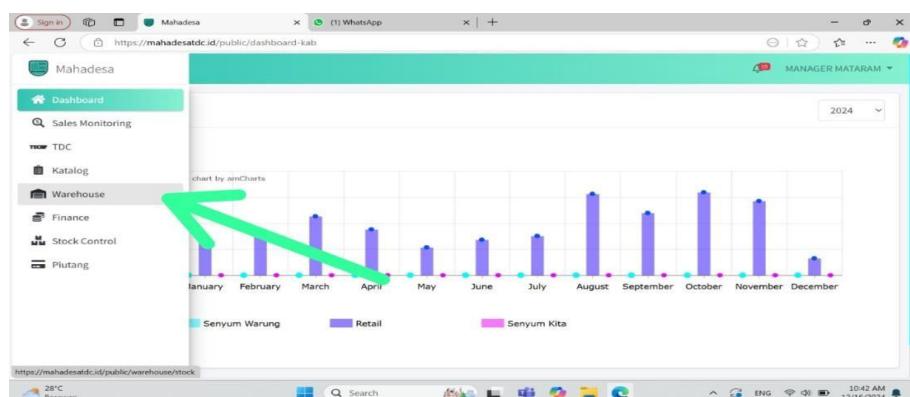
Gambar Pengecekan barang datang dari distributor

- b. Admin Gudang menerima barang
- c. Buka system, login menggunakan akun manager mataram



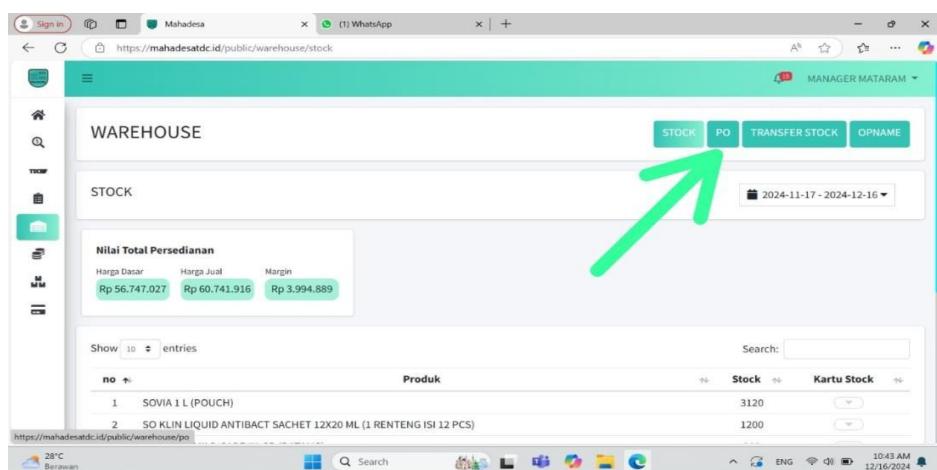
Gambar Tampilan saat login di website

- d. setelah itu Klik menu warehouse



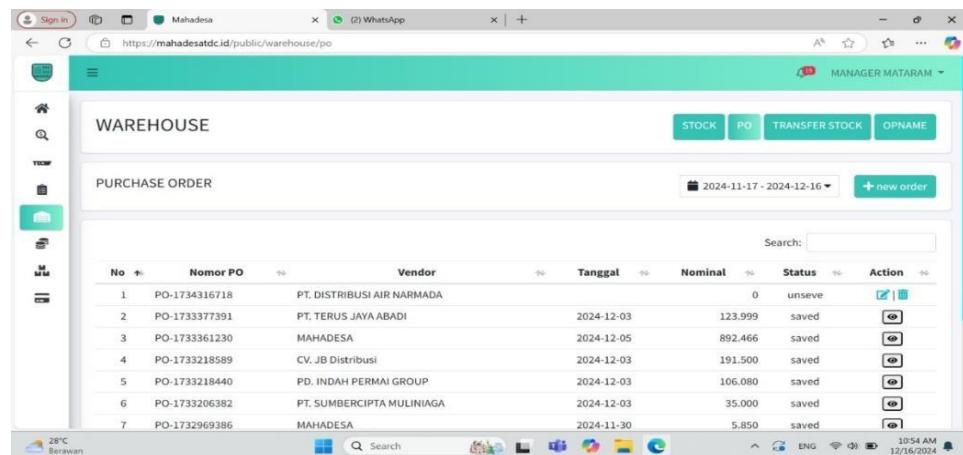
Gambar menu Warehouse

- e. Klik PO (purchase order)



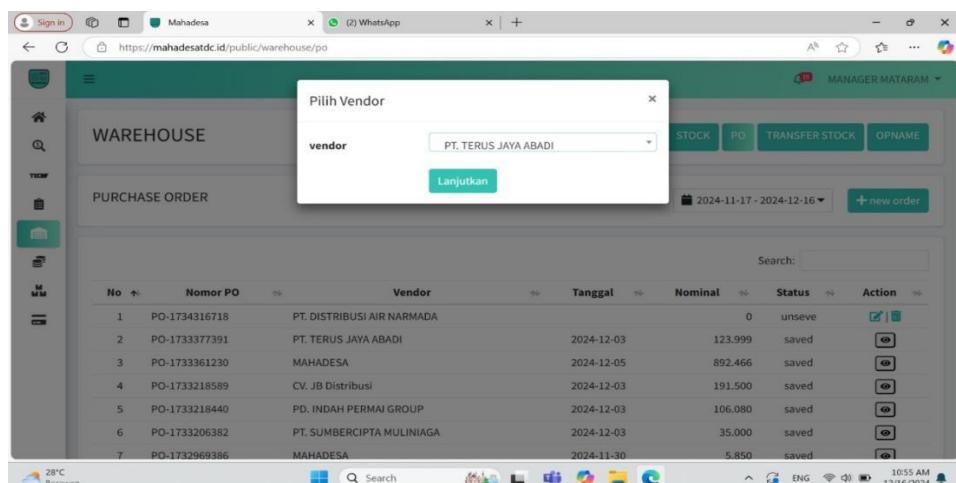
Gambar Tampilan PO (purchase order)

f. Pilih menu New Order



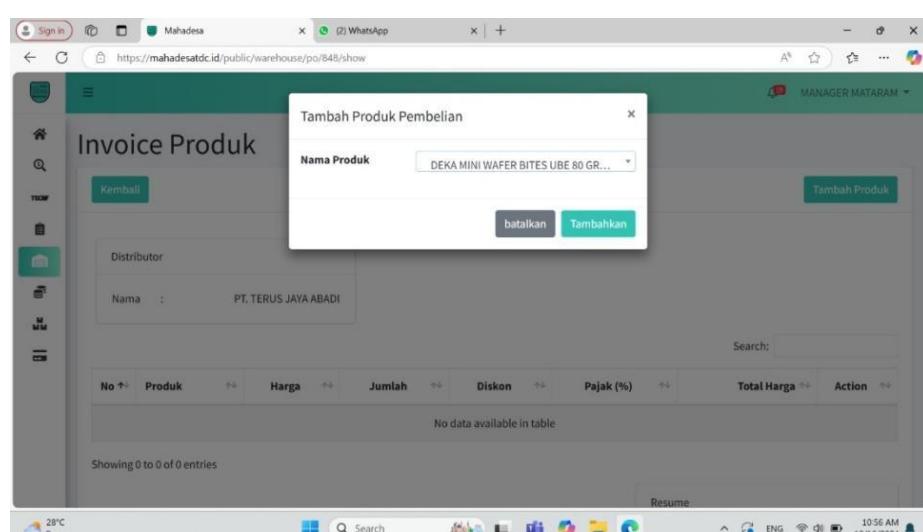
Gambar pilih New Order

g. Masukkan nama distributor atau vendor setelah itu lanjutkan



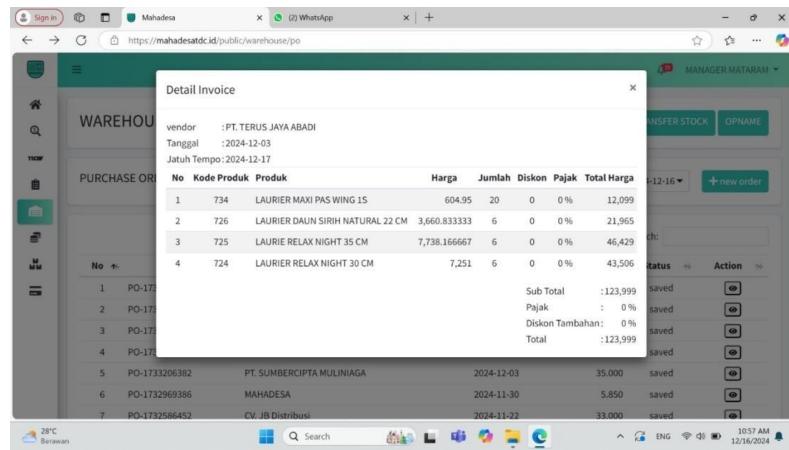
Gambar Tampilan saat masukan nama distributor

h. Masukkan nama produk sesuai yang ada di nota lalu klik tambahkan



Gambar Tampilan memasukan nama produk

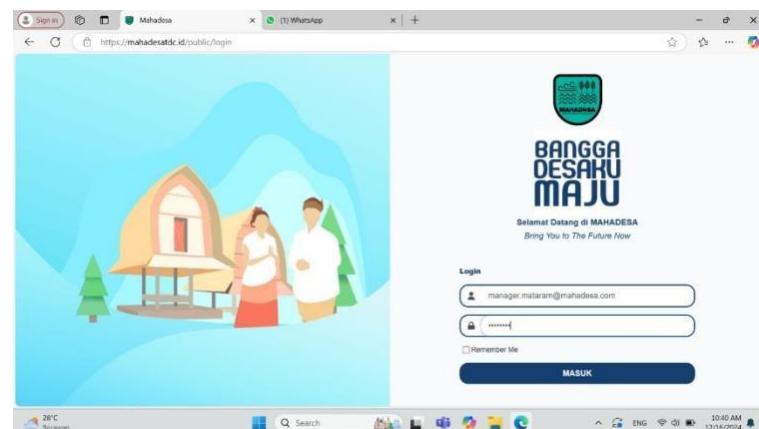
i. setelah itu dengan Otomatis persediaan akan bertambah di system



Gambar Tampilan persediaan barang sudah dimasukan

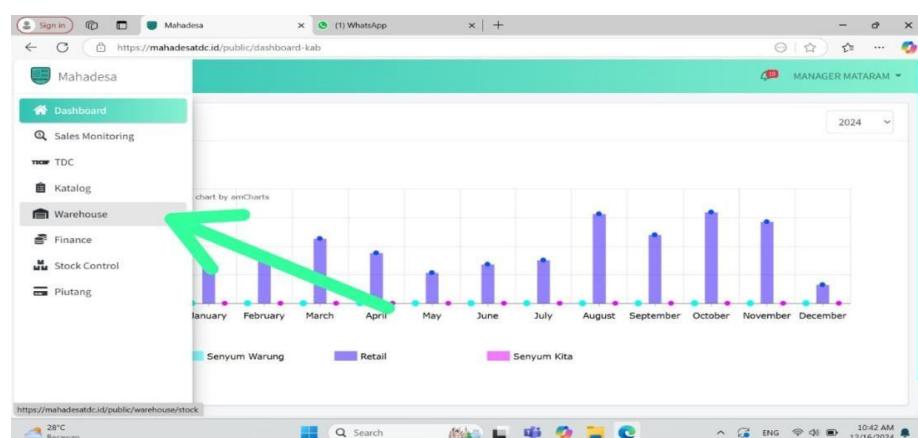
2. Barang keluar

a. Buka system, login menggunakan akun manager mataram



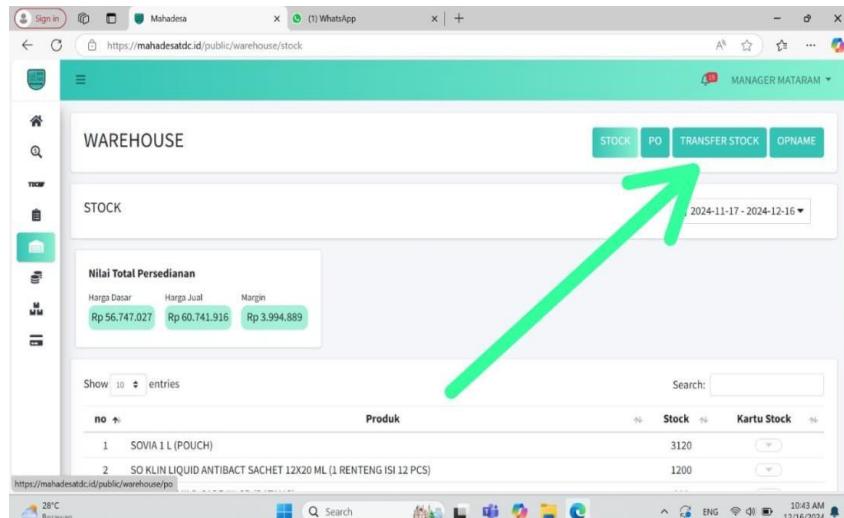
Gambar Tampilan saat login di website

b. setelah itu Klk menu warehouse



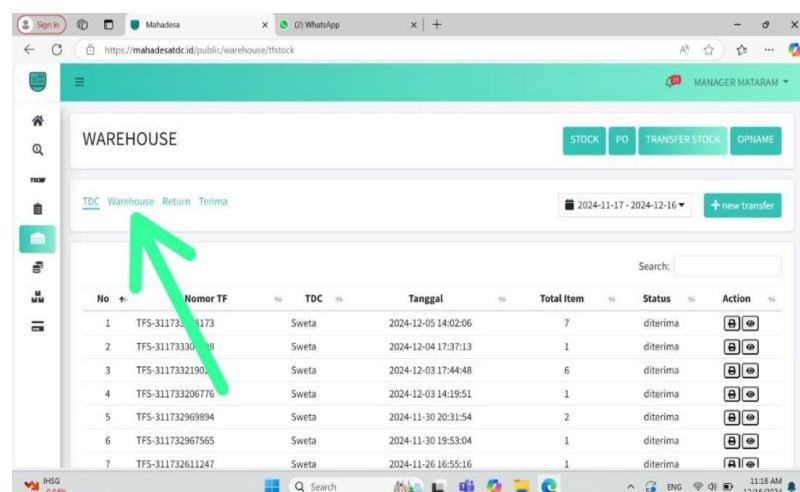
Gambar menu Warehouse

c. klik Transfer stock



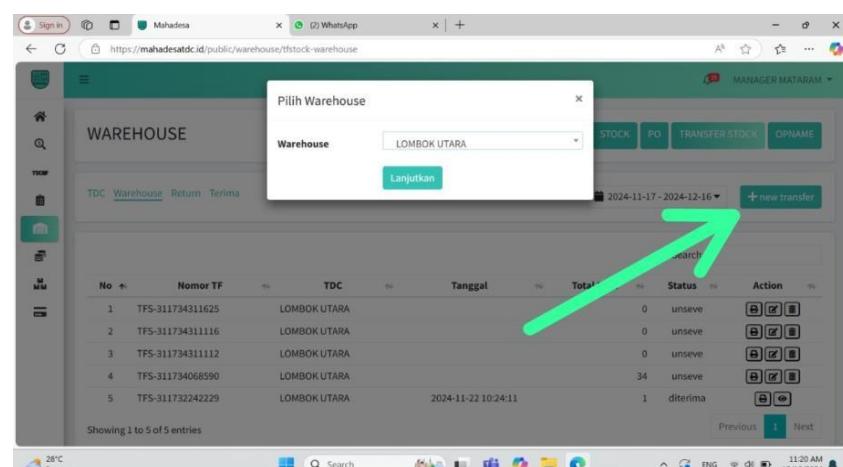
Gambar Tampilan memilih Transfer Stock

d. klik Warehouse pada sytem



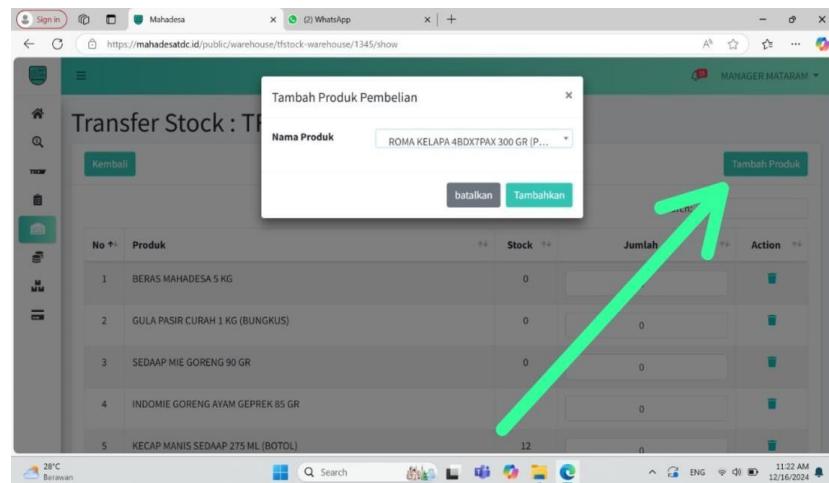
Gambar Tampilan memilih Warehouse

e. Klik new transfer, kemudian pilih warehouse yang akan di transfer lalu klik lanjutkan



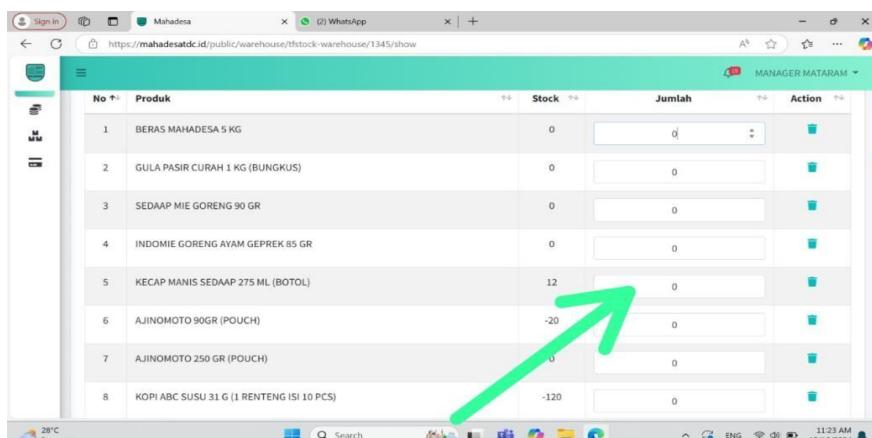
Gambar Tampilan Warehouse yang akan di transfer

f. Klik tambah produk, lalu masukkan produk yang akan di transfer trus tambahkan



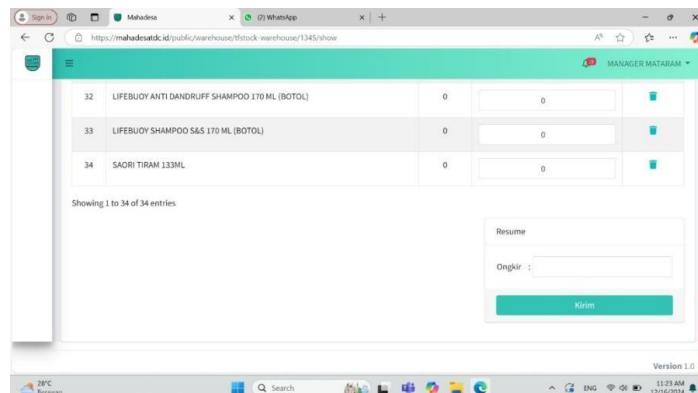
Gambar Tampilan memasukan produk

g. Setelah memasukkan produk, kemudian masukkan jumlah produk yang akan di transfer



Gambar Tampilan memasukan Jumlah Produk

h. Setelah selesai, kemudian klik kirim Otomatis stock di system akan berkurang atau persediaan akan berkurang dan akan dicek kembali untuk dikirim ke warehouse tujuan.



Gambar Tampilan persediaan akan dikirim ke warehouse tujuan

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Gerbang NTB Emas Mataram meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan barang melalui sistem berbasis website yang mempermudah pengecekan stok dan distribusi. Meskipun masih terdapat kendala seperti human error, keterbatasan teknologi, dan kurangnya pemahaman staf, perusahaan mengatasinya dengan penerapan Warehouse Management System (WMS), pelatihan SDM, penyusunan SOP, dan peningkatan pengawasan. Langkah ini mendukung terciptanya proses pencatatan yang lebih akurat, efisien, dan menunjang kelancaran operasional perusahaan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan barang di PT. Gerbang NTB Emas Mataram, perlu dilakukan optimalisasi sistem website dengan menambahkan fitur notifikasi stok rendah serta integrasi antar divisi seperti pembelian, penjualan, dan akuntansi agar alur kerja lebih terpusat. Pelatihan rutin bagi staf gudang juga penting untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan sistem dan meminimalkan kesalahan input data. Selain itu, peningkatan infrastruktur seperti penyediaan barcode scanner dan jaringan internet yang stabil akan mempercepat proses pencatatan. Audit serta evaluasi berkala terhadap stok dan sistem perlu dilakukan untuk menjaga keakuratan data, disertai penerapan SOP yang jelas agar seluruh karyawan memahami prosedur kerja secara konsisten dan efisien.

REFERENSI

Anonim, Buku Pedoman Petunjuk Teknis Magang MBKM “, 2024, Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.

Gaspersz, V. (1998). Production Planning And Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II Dan JIT Menuju Manufakturing 21. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad, Y. N. (2021). Sistem Pengoperasian Dan Perawatan Rescue Crane Di Kn. Sar Sadewa 231 Oleh Kantor Badan Sar Nasional (Basarnas) Semarang. *Karya Tulis*.

Rahmawati, Arni Tri. Elibray. Unikom, Bab 2011, Dalam <Https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/3229/8/UNIKOM>

Https://Www.Reddit.Com/User/No_Shine_4706/Comments/14f1v33/Pengertian_Barang_Masuk_Dan_Keluar_Bem_Unsoed/?Rdt=49751